



## *Pemeriksaan Hewan Kurban Terus Dilakukan*

■ OLEH SILVY DIAN SETIAWAN

**P**emeriksaan dengan ketat terhadap hewan kurban yang disembelih di masa Idul Adha 2022 ini terus dilakukan di Kota Yogyakarta. Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta, Aman Yuridijaya mengatakan, hal ini dilakukan untuk memastikan keamanan daging kurban yang dibagikan ke masyarakat.

Pemeriksaan utamanya untuk memastikan daging yang sampai kepada masyarakat aman dari penyakit mulut dan kuku (PMK). Pemeriksaan dilakukan Pemkot Yogyakarta melalui Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) dengan menerjunkan ratusan tim pengawasan

selama Idul Adha 2022.

Tim tersebut memeriksa organ dan daging hewan kurban yang sudah disembelih. Aman menuturkan, pemeriksaan dilakukan terhadap penyembelihan hewan kurban yang ada di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) maupun di luar RPH. Menurut Aman, saat ini potensi PMK di Kota Yogyakarta relatif terkendali dan pengawasan juga masih terus berproses.

"Relatif terkendali baik RPH Giwangan maupun pemotongan hewan kurban di wilayah masyarakat. Mudah-mudahan di Kota Yogyakarta bisa dikendalikan dengan baik," kata Aman.

Selain itu, pihaknya juga mengoptimalkan penyembelihan di RPH Giwa-

ngan agar proses penyembelihan sesuai *standard operating procedure* (SOP) mengingat saat ini adanya wabah PMK. Ia menegaskan, penyembelihan hewan kurban di RPH Giwangan memiliki standar pemotongan dan pemeriksaan yang lebih terjamin.

Dengan begitu, katanya, deteksi terhadap aspek kesehatan dan kelayakan hewan kurban dapat diperoleh dengan baik. Untuk itu, RPH Giwangan pun dioptimalkan guna melayani penyembelihan hewan kurban di masyarakat. "Optimalisasi pemanfaatan RPH sudah relatif baik. Untuk masyarakat yang memotong di masing-masing tempat wilayah, sebagian sudah diarahkan ke RPH Giwangan," ujar Aman.

Meskipun pada tahun ini lebih banyak masyarakat yang melakukan penyembelihan di luar RPH, DPP Kota Yogyakarta pun memperkirakan sekitar 600 titik penyembelihan hewan kurban di luar RPH. Data terakhir pada akhir pekan kemarin baru menunjukkan titik penyembelihan yang didaftarkan baru hampir mencapai 300 titik.

Kepala DPP Kota Yogyakarta, Suyana mengatakan, pihaknya sudah melakukan pemantauan di lebih dari 227 titik penyembelihan hewan kurban. Dari pemantauan yang dilakukan, lebih dari 1.300 sapi yang sudah diperiksa setelah disembelih.

"Beberapa ditemukan ada yang PMK, tapi sudah sembuh. Artinya

terlihat ada tanda-tanda PMK yang sudah sembuh, ada juga tanda-tanda yang baru akan PMK, misalnya di jantungnya terlihat ada garis-garisnya dan lain sebagainya. Boleh dibagikan [dagingnya], tapi harus direbus dahulu sebelum dibagikan," kata Suyana.

Meski demikian, Suyana meminta agar masyarakat tidak khawatir. Sebab, lanjutnya, ada tim dari DPP Kota Yogyakarta yang memeriksa di tempat-tempat penyembelihan di luar RPH.

"Petugas kami terus melakukan pengawasan sampai besok. Setelah dipotong, diperiksa, sehingga masih berkembang dan kami akan melakukan evaluasi," ujar Suyana.

■ edi fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005